

REDUPLIKASI NOMINA PADA BUKU GURU BAHASA INDONESIA SMA/ MA/ SMK/ MAK KELAS XII EDISI REVISI 2018

Saskia Fitasari¹⁾, Dwi Rohman Soleh²⁾, Ermi Adriani Meikayanti³⁾

^{1,2,3)}Universitas PGRI Madiun

Email: ¹⁾saskia.fitasari98@gmail.com;

²⁾dwirohman@unipma.ac.id;

³⁾ermiadriani@unipma.ac.id.

Abstrak

Buku guru sebagai salah satu media belajar yang sering diwajibkan digunakan di sekolah terdapat banyak variasi bahasa yang diakibatkan oleh adanya proses morfologi yaitu ditemukan komponen kata nomina dan alat pembentuk reduplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks, dan reduplikasi dengan perubahan fonem pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK kelas XII edisi revisi 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan reduplikasi seluruh pada buku guru tersebut sebanyak 159 data berupa pengulangan bentuk dasar secara keseluruhan; 2) Penggunaan reduplikasi sebagian pada buku guru tersebut sebanyak 2 data berupa pengulangan bentuk dasar secara sebagian; 3) Penggunaan reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks pada buku tersebut sebanyak 6 data berupa afiks yang banyak digunakan adalah sufiks –an sebanyak 4 data, prefiks ber-sebanyak 1 data, dan konfiks ke-an sebanyak 1 data; 4) Penggunaan reduplikasi dengan perubahan fonem pada buku guru sebanyak 3 data berupa perubahan fonem paling banyak menjadi fonem /a/ yaitu 2 data, pada fonem /o/ ke fonem /a/, pada fonem /i/ ke fonem /a/ sedangkan 1 data pada fonem /a/ ke fonem /i/.

Kata kunci: Buku, reduplikasi, nomina.

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup ciptaan Tuhan tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain atau dapat dikatakan makhluk sosial, maka manusia harus dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya. Dalam hal ini, manusia memiliki alat komunikasi yaitu bahasa. Contoh lain penggunaan bahasa tulis dalam kehidupan khususnya di sekolah yaitu buku guru. Buku guru sebagai salah satu media belajar yang sering diwajibkan digunakan di sekolah. Penjelasan

Buku Guru ke dalam Buku Siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar. Penggunaan bahasa dalam buku guru memiliki banyak variasi. Variasi tersebut disebabkan karena adanya proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar atau dapat dikatakan sebagai proses morfologi. Dari beberapa komponen yang terlibat dalam proses morfologi ini yang menarik untuk dijadikan kasus penelitian yaitu alat pembentuk, karena alat pembentuk ini menjadi dasar terbentuknya komponen lainnya yaitu komponen makna

gramatikal dan hasil proses pembentukan. Alat pembentuk dalam proses morfologi yang sering dijumpai dalam penggunaan bahasa yaitu reduplikasi atau pengulangan. Selain alat pembentuk dalam proses morfologi yang penting dipahami dalam suatu buku khususnya dalam kasus ini adalah buku guru, yaitu kata. Dari uraian di atas dapat menjadikan pandangan bahwa penelitian dengan judul “Reduplikasi Nomina Pada Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2018” memang diperlukan guna mencapai suatu target pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks, dan reduplikasi dengan perubahan fonem pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII edisi revisi 2018.

KAJIAN TEORI

Menurut Chaer (2015: 25) proses morfologi merupakan sistem pembentukan kata dari bentuk dasar yang melalui beberapa alat pembentuk kata tersebut seperti pembubuhan afiks (proses afiksasi), pengulangan (proses reduplikasi), penggabungan (proses komposisi), pemendekan (proses proses akronimisasi), dan perubahan status (proses konversi). Dari pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa morfologi adalah disiplin linguistik yang meninjau proses pembentukan kata yang dibentuk dari morfem dan kombinasi-kombinasinya. Kata adalah satuan linguistik yang dapat

berdiri sendiri (Kridalaksana dalam Pratiwi, 2017: 15). Dari pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa kata adalah satuan terkecil linguistik yang telah memiliki makna tanpa harus ada imbuhan yang menyertainya. Menurut Ramlan (2012: 65) proses pengulangan atau reduplikasi ialah pengulangan bentuk dasar atau satuan gramatikal. Pengulangan ini dapat terbentuk secara utuh, pengulangan sebagian, pengulangan dengan pembubuhan afiks, maupun pengulangan dengan perubahan fonem. Dari pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa kata ulang (reduplikasi) adalah kata yang diulang baik seluruhnya, sebagian, dengan pembubuhan afiks, maupun dengan perubahan fonem untuk mendapatkan makna baru. Makna reduplikasi menurut pendapat Ramlan (2012: 166-173) yaitu terbagi menjadi sebelas macam. Menurut Crystal dalam Sarmin (2015: 3), kata merupakan satuan ujaran yang memiliki pengenalan intuitif universal oleh penutur asli, baik dalam bahasa lisan maupun dalam bahasa tulisan. Dari pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa kata merupakan satuan bahasa yang terdiri dari morfem tunggal dan morfem gabungan. Menurut Kridalaksana (2008: 68), nomina adalah kategori kelas kata yang secara sintaksis tidak memiliki potensi bergabung dengan kata *tidak* dan mempunyai potensi bergabung dengan kata *dari* di depannya. Dari pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa nomina adalah kategorisasi kelas kata yang berisi kata bermakna benda atau suatu hal biasa disebut sebagai kata benda,

tidak memiliki potensi bergabung dengan partikel *agak* dan *tidak*, mempunyai potensi bergabung dengan kata *dari*. Buku adalah bahasa tertulis yang berisikan bahan-bahan ilmu pengetahuan (Majid dalam Azmi, 2015). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 Ayat 23 dijelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Buku guru adalah buku yang digunakan oleh guru sebagai pegangan ketika mengajar di kelas (Permendikbud Nomor 51 Tahun 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka. Penelitian “Reduplikasi Nomina Pada Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK Kelas XII Edisi Revisi 2018” ini dilaksanakan selama empat bulan. Penelitian dilakukan mulai bulan April 2021 sampai dengan bulan Juli 2021. Sumber data dari penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu buku guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII edisi revisi 2018. Data penelitian ini adalah reduplikasi nomina yang terdapat dalam buku guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII edisi revisi 2018. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument). Peneliti juga menggunakan alat bantu tulis yaitu tabel data. Tabel data ini digunakan peneliti pada saat pengambilan data

yang ada di buku guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII edisi revisi 2018 yaitu kata yang mengandung reduplikasi nomina. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan baca catat. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu peneliti membaca buku guru Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMA/ MAK Kelas XII edisi revisi 2018 secara keseluruhan, peneliti menggaris bawahi kata nomina yang bereduplikasi, peneliti mendokumentasikan kalimat yang mengandung kata reduplikasi nomina yang terdapat di buku guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII edisi revisi 2018 ke dalam tabel yang disediakan. Peneliti menggunakan analisis data teknik interaktif model Miles dan Huberman yaitu model analisis data yang terdapat empat buah tahapan. Langkah-langkah analisis data yaitu data reduction (reduksi data) berarti peneliti merangkum, memilih dan memilah data yang ditemukan ke dalam empat bentuk reduplikasi tanpa mengurangi satupun data temuan, data display (penyajian data), di sini peneliti menyajikan data temuan yang telah dipilah ke bentuk-bentuk reduplikasi dalam bentuk tabel, conclusion drawing/verification, peneliti menarik simpulan dari data yang diperoleh dan simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara kemudian akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung. Prosedur penelitian yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian penggunaan reduplikasi seluruh pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XII edisi revisi 2018 ditemukan sebanyak 149 data dengan menyatakan makna banyak, 6 data menyatakan makna banyak yang berhubungan dengan kata yang diterangkan, 2 data menyatakan makna agak, 1 data menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar, 1 data menyatakan makna intensitas perasaan. Dari semua data tersebut diketahui bahwa bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi seluruh, sehingga bentuk dasar diulang seluruhnya dan menghasilkan bentuk baru disertai makna gramatikalnya. Penggunaan reduplikasi sebagian pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XII edisi revisi 2018 ditemukan sebanyak 1 data menyatakan makna banyak dan 1 data menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar. Dari semua data yang ditemukan diketahui bahwa bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi sebagian, sehingga bentuk dasar diulang sebagian dan menghasilkan bentuk baru sekaligus makna gramatikalnya. Penggunaan reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XII edisi revisi 2018 ditemukan sebanyak 2 data menyatakan makna banyak, 3 data menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada

bentuk dasar, 1 data menyatakan makna intensitas perasaan. Dari data temuan tersebut diketahui bahwa bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks, sehingga bentuk dasar diulang seluruhnya dengan disertai proses pembubuhan afiks, dan menghasilkan bentuk baru sekaligus makna gramatikalnya. Penggunaan reduplikasi dengan perubahan fonem pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XII edisi revisi 2018 ditemukan sebanyak 3 data dengan menyatakan makna banyak. Dari data temuan tersebut diketahui bahwa bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem, sehingga bentuk dasar diulang seluruhnya dengan perubahan fonem, dan menghasilkan bentuk baru disertai makna gramatikalnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Reduplikasi Seluruh

| No. | Makna Reduplikasi | Jumlah |
|-----|---|----------|
| 1. | Menyatakan makna banyak | 149 data |
| 2. | Menyatakan makna banyak yang berhubungan dengan kata yang diterangkan | 6 data |
| 3. | Menyatakan makna agak | 2 data |
| 4. | Menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada | 1 data |

| | | |
|----|--------------------------------------|--------|
| | bentuk dasar | |
| 5. | Menyatakan makna intensitas perasaan | 1 data |

Contoh pembahasan sebagai berikut:

Data (1.01) menyatakan kalimat yang mengandung kata reduplikasi nomina dengan bentuk reduplikasi seluruh yaitu tujuan-tujuan. Kata tersebut berasal dari bentuk dasar tujuan yang merupakan jenis kata nomina kemudian mendapat perlakuan proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi seluruh, sehingga bentuk dasar diulang seluruhnya dan menghasilkan kata ulang tujuan-tujuan. Kata ulang ini menyatakan makna banyak yaitu banyak tujuan.

Data (1.02) menyebutkan kalimat yang mengandung kata bereduplikasi nomina dengan bentuk reduplikasi seluruh yaitu isu-isu. Kata ulang tersebut berasal dari bentuk dasar isu yang merupakan kata nomina atau kata benda. Kemudian bentuk dasar tersebut mendapat perlakuan proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi seluruh, sehingga bentuk dasar tersebut diulang seluruhnya, dan menghasilkan kata ulang isu-isu. Kata ulang ini menyatakan makna banyak yaitu banyak isu.

Tabel 2. Rekapitulasi Reduplikasi Sebagian

| No. | Makna Reduplikasi | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1. | Menyatakan makna banyak | 1 data |
| 2. | Menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar | 1 data |

Pembahasannya sebagai berikut:

Data (2.01) menyebutkan kalimat yang mengandung kata reduplikasi nomina dengan bentuk reduplikasi sebagian yaitu sehari-hari. Bentuk dasar dari kata ulang ini yaitu sehari. Kemudian bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi sebagian, sehingga bentuk dasar diulang sebagian, dan menghasilkan kata ulang sehari-hari. Kata ulang ini menyatakan makna banyak yaitu banyak hari.

Data (2.02) menyatakan kalimat yang mengandung kata reduplikasi nomina dengan bentuk reduplikasi sebagian yaitu kenang-kenangan. Kata ulang ini berasal dari bentuk dasar kenangan. Kemudian bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi sebagian, sehingga bentuk dasar diulang sebagian, dan menghasilkan kata ulang kenang-kenangan. Kata ulang ini menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar yaitu menyerupai kenangan.

Tabel 3. Rekapitulasi Reduplikasi dengan Proses Pembubuhan Afiks

| No. | Makna Reduplikasi | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1. | Menyatakan makna banyak | 2 data |
| 2. | Menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar | 3 data |
| 3. | Menyatakan makna intensitas perasaan | 1 data |

Contoh pembahasannya sebagai berikut:

Data (3.01) menyatakan kalimat yang mengandung kata reduplikasi nomina dengan bentuk reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks yaitu batu-batuan. Kata ulang berasal dari bentuk dasar batu. Kemudian bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks (-an), sehingga bentuk dasar diulang seluruhnya bersama dengan pembubuhan afiks (-an), dan menghasilkan kata ulang batu-batuan. Kata ulang ini menyatakan makna banyak yaitu banyak batu.

Data (3.02) menyatakan kalimat yang mengandung kata reduplikasi nomina dengan bentuk reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks yaitu biji-bijian. Bentuk dasar dari kata ulang ini adalah biji. Kemudian bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks (-an), sehingga bentuk dasar diulang seluruhnya bersama dengan pembubuhan afiks (-an), dan menghasilkan kata ulang biji-bijian. Kata ulang ini menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar yaitu yang menyerupai biji.

Tabel 4. Rekapitulasi Reduplikasi dengan Perubahan Fonem

| No. | Makna Reduplikasi | Jumlah |
|-----|-------------------------|--------|
| 1. | Menyatakan makna banyak | 3 data |

Contoh pembahasan sebagai berikut:

Data (4.01) menyatakan kalimat yang mengandung kata reduplikasi

nomina dengan bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem yaitu warna-warni. Kata ulang ini berasal dari bentuk dasar warna. Kemudian bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem (/a/ menjadi /i/). Sehingga bentuk dasar diulang seluruhnya dengan perubahan fonem /a/ menjadi fonem /i/. Menghasilkan kata ulang warna-warni. Kata ulang ini menyatakan makna banyak yaitu banyak warna.

Data (4.02) menyatakan kalimat yang mengandung kata reduplikasi nomina dengan bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem yaitu kelap-kelip. Bentuk dasar dari kata ulang ini yaitu kelip. Kemudian bentuk dasar mendapat perlakuan dari proses reduplikasi dengan bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem (/i/ menjadi /a/). Sehingga bentuk dasar diulang seluruhnya dengan perubahan fonem /i/ menjadi fonem /a/. Dan menghasilkan kata ulang kelap-kelip. Kata ulang ini menyatakan makna banyak yaitu banyak kelip.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: 1) Penggunaan reduplikasi seluruh pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK kelas XII edisi revisi 2018 sebanyak 159 data. Data tersebut terdiri atas 149 data yang menyatakan makna banyak, 6 data menyatakan makna banyak yang berhubungan dengan kata yang diterangkan, 2 data menyatakan makna agak, 1 data menyatakan

makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar, dan 1 data menyatakan makna intensitas perasaan. Bentuk reduplikasi seluruh berupa pengulangan bentuk dasar secara keseluruhan. 2) Penggunaan reduplikasi sebagian pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK kelas XII edisi revisi 2018 sebanyak 2 data. Data tersebut terdiri atas 1 data menyatakan makna banyak dan 1 data menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar. Bentuk reduplikasi sebagian berupa pengulangan bentuk dasar secarasebagian. 3) Penggunaan reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK kelas XII edisi revisi 2018 sebanyak 6 data. Data tersebut terdiri atas 2 data menyatakan makna banyak, 3 data menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar, dan 1 data menyatakan makna intensitas perasaan. Bentuk reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks berupa pengulangan bentuk dasar disertai dengan proses pembubuhan afiks. Afiks yang banyak digunakan adalah sufiks –an sebanyak 4 data, prefiks ber- sebanyak 1 data, dan konfiks ke- an sebanyak 1 data. 4) Penggunaan reduplikasi dengan perubahan fonem pada buku guru Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK kelas XII edisi revisi 2018 sebanyak 3 data yang menyatakan makna banyak. Perubahan fonem paling banyak menjadi fonem /a/ yaitu 2 data, pada fonem /o/ ke fonem /a/, pada fonem /i/ ke fonem /a/ sedangkan 1 data pada fonem /a/ ke fonem /i/.

REFERENSI

- Azmi, M. U. (2015). Penerapan Buku Guru dan Buku Siswa pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas V Semester II Di SD Negeri Se-Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2015/2016. *Lib.unnes.ac.id*.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indonesia, M. P. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Indonesia, M. P. (2016). *Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Indonesia, P. P. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32*. Jakarta: Menteri Republik Indonesia.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pratiwi, S. E. (2017). Reduplikasi Pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Kajian Bentuk dan Makna. *Repository.unpad.ac.id*.

- Ramlan, M. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Retnosari, I. E. (2017). Penggunaan Reduplikasi dan Komposisi Pada Makalah Mahasiswa Malaysia UIN Sunan Ampel Surabaya. *Wahana*, 1.
- Sarmin. (2015). Sistem Morfologi Nomina Dalam Bahasa Kulisusu. *HUMANIKA*, 15.
- Simatupang, S. P., dkk. (2020). Reduplikasi Dalam Novel *Garis Waktu Karya Fiersa Besari* (Kajian Morfologi). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M., dkk. (2018). *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
- Tiana, T., dkk. (2017). Reduplikasi Dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014 Di Tubuh Tarra, Dalam Rahim Pohon. *Jurnal.untan.ac.id*.